

**PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK BUDAYA RELIGIUS DI
SMPN BANJARMASIN**

TESIS



**Oleh:
MUHAMMAD JAFAR**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2025 M / 1446 H**

**PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK BUDAYA RELIGIUS DI
SMPN BANJARMASIN**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh
MUHAMMAD JAFAR
NIM. 210211020012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2025 M / 1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Muhammad Jafar
NIM	: 210211020012
Tempat/Tanggal Lahir	: Berangas, 07 Agustus 1992
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Program	: Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul **“Peran Guru PAI Dalam Membentuk Budaya Religius Di SMPN Banjarmasin”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 20 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Jafar

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
1341/Un.14/IV/UPM-BP/06/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Muhammad Jafar
NIM	: 210211020012
Jenjang/Program Studi	: S2/Pendidikan Agama Islam
Judul	: Peran Guru PAI Dalam Membentuk Budaya Religius Di SMPN Banjarmasin

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 30%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 17 Juli 2025

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK BUDAYA RELIGIUS DI SMPN BANJARMASIN

Yang disusun dan diajukan oleh :

Muhammad Jafar

210211020012

Persetujuan telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Untuk dapat
diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. M. Ramli, M.Pd
NIP. 19660401 199203 1 005

Pembimbing II



Dr. M. Noor Fuady, M.Ag
NIP. 19740607 200501 1 007

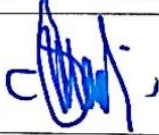
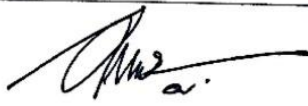
PENGESAHAN TESIS

PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK BUDAYA RELIGIUS DI SMPN BANJARMASIN

Dipersembahkan Dan Disusun Oleh :

Muhammad Jafar
NIM. 210211020012

Telah Diajukan Pada Dewan Penguji Pada Selasa, 01 Juli 2025

Penguji	Tanda Tangan
Dr. M. Ramli, M.Pd (Ketua/Anggota)	
Dr. M. Noor Fuady, M.Ag (Anggota)	
Dr. Hairul Hudaya, M. Ag (Anggota)	
Dr. Hajiannor, M. Ag (Sekretaris/Anggota)	

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S. Ag. M.Pd
NIP. 197105251997031006

ABSTRAK

Muhammad Jafar, NIM. 210211020012 “*Peran Guru PAI Dalam Membentuk Budaya Religius Di SMPN Banjarmasin (Studi Kasus Di SMPN 7, SMPN 30, dan SMPN 27 Banjarmasin)*”. Tesis 2025 program Pasacasarjana, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam (UIN) Banjarmasin. Pembimbing: Dr. M. Ramli, M. Pd., dan Dr. M. Noor Fuady, M. Ag

Kata Kunci : *Peran guru PAI, Budaya Religius*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengertian mendalam mengenai peran guru PAI dalam membentuk budaya religius di SMPN Banjarmasin. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dengan *setting* lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data melalui proses observasi partisipatif (*pasticipation observacion*), wawancara mendalam (*depth interview*), dan penyelidikan sejarah hidup dan analisis dokumen.

Penelitian ini berlandaskan pada perspektif guru Pendidikan Agama Islam SMPN Banjarmasin terhadap pembentukan budaya religius peserta didik. Bagaimana guru PAI membuat program membentuk budaya religius peserta didik di sekolah. Bagaimana peran guru PAI dalam membentuk budaya religius peserta didik di sekolah dan kendala yang terjadi dalam membentuk budaya religius peserta didik di sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya religius di sekolah di kalangan peserta didik sesungguhnya dapat dibentuk dengan sistem program yang dibuat oleh guru, dilaksanakan secara konsisten bersama warga sekolah dalam bentuk pedoman berperilaku. Hasil penelitian setelah diadakan analisis (1) Pedoman program yang disiapkan oleh guru PAI berisi panduan kegiatan keagamaan dan kegiatan peserta didik selama berada di lingkungan sekolah meliputi kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. (2) Peran guru PAI dalam membentuk budaya religius di sekolah meliputi sebagai uswah hasanah, sebagai pembimbing, sebagai penasehat, sebagai pengawas, sebagai membina, sebagai menginisiasi dan mengelola kegiatan keagamaan, dan menanamkan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. (3) Kendala guru PAI dalam membentuk budaya religius di sekolah meliputi sarana prasarana terbatas, dan Tantangan dari pengaruh lingkungan dan pergaulan.

ABSTRACTION

Muhammad Jafar, NIM. 210211020012 “The Role of Islamic Religious Education Teachers in Forming Religious Culture in SMPN Banjarmasin (Multi Case Study in SMPN 7, SMPN 30, and SMPN 27 Banjarmasin)”. Thesis 2025 Postgraduate Program, Islamic Religious Education Study Program, Islamic Institute of Religion (UIN) Banjarmasin. Advisors: Dr. M. Ramli, M. Pd., and Dr. M. Noor Fuady, M. Ag

Keywords: Role of Islamic Religious Education Teachers, Religious Culture

This study aims to find out the in-depth understanding of the role of Islamic Religious Education teachers in forming a religious culture at SMPN Banjarmasin. The approach used is a qualitative descriptive approach, with a field setting (field research). The data collection method is through a process of participatory observation, in-depth interviews, and life history investigations and document analysis.

This study is based on the perspective of Islamic Religious Education teachers at SMPN Banjarmasin on the formation of students' religious culture. How Islamic Religious Education teachers create programs to form students' religious culture in schools. What is the role of Islamic Religious Education teachers in forming students' religious culture in schools and the obstacles that occur in forming students' religious culture in schools

The results of the study show that religious culture in schools among students can actually be formed with a program system created by teachers, implemented consistently with the school community in the form of behavioral guidelines. The results of the study after analysis (1) The program guidelines prepared by Islamic Religious Education teachers contain guidelines for religious activities and student activities while in the school environment including daily, weekly, monthly, and annual activities. (2) The role of Islamic Religious Education teachers in forming a religious culture in schools includes being a good example, as a guide, as an advisor, as a supervisor, as a fosterer, as an initiator and manager of religious activities, and instilling Islamic values in learning. (3) Obstacles for Islamic Religious Education teachers in forming a religious culture in schools include limited facilities and infrastructure, and challenges from environmental and social influences.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Allhamdulillahi Rabbil' Alamin segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Pascasarjana Pendidikan Agama Islam.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Nabi yang telah mengantarkan umatnya menuju jalan yang terang benderang seperti sekarang ini. Semoga shalawat serta salam terlimpahkan pula kepada seluruh umatnya.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tentunya membutuhkan pengorbanan, usaha, kesabaran, ketekunan dan kerja keras yang tidak lepas dari bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan menjadi salah satu mahasiswa di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana UIN

Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui, kemudian mengesahkan penelitian tesis peneliti serta memberikan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi ini.

3. Bapak Dr. M. Ramli, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) sekaligus dosen pembimbing proposal dan dosen pembimbing I tesis yang telah menyetujui dan mengesahkan penelitian tesis ini.
4. Bapak Dr. M. Noor Fuady, M.Ag., selaku dosen pembimbing II dalam penulisan tesis yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan peneliti sehingga selesainya penelitian tesis.
5. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang selama ini memberikan ilmu dan pendidikan kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan studi magister.
6. Seluruh staf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang selama ini memberikan fasilitas dan layanan kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan studi magister.
7. Teruntuk orang tua yang saya cintai dan sayangi Bapak Misran dan Ibu Barliah dan adik saya Nisa Sasmita atas pengorbanan dan perjuangan serta segalanya hingga saat ini yang telah memotivasi peneliti hingga penulisan tesis ini selesai.
8. Kawan-kawan mahasiswa dan mahasiswi Program Magister Pendidikan Agama Islam khususnya kelas A21 dan kawan Angkatan 2021 yang kebersamaian dan berjuang ketika menempuh Pendidikan di Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
9. Seluruh keluarga, teman-teman dan semua pihak yang telah berjasa dalam

membantu penelitian ini hingga selesai.

Atas segala dukungan dan partisipasi dari semua pihak, penulis hanya dapat berdoa semoga Allah Swt memberikan ganjaran dan mencatat amal kebaikan mereka serta mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Akhirnya dengan mengharap ridha dan karunia-Nya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keselamatan dan kesejahteraan dunia akhirat serta semoga tulisan ini bermanfaat dan tercatat sebagai amal ibadah disisi-Nya dan kepada kita semua. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Berangas, 17 Juni 2025

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

أ	A	ط	Ṭh
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	tṢa	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	DŽ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Ṣh	ي	Y
ض	Ḍh		

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Huruf Latin
َ	Fathah	A
ِ	Kasrah	I
ُ	Dammah	U

Kata sandang: Contoh (الرجال) al-rijal, bukan ar-rijal, (الديوان) al-diwan bukan ad-diwan. Syiddah: Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharurah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Huruf Latin
َـي	ai	a dan i
َـو	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Huruf Latin
َـ	ā	a dengan topi diatas
ِـ	ī	i dengan topi diatas
ُـ	ū	u dengan topi diatas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbutah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Kata Aksara
1	طريقة	Thariqah
2	الجامعة الإسلامية	Al-Jami’ah al-islamiyyah
3	وحدة الوجود	Wahdah al-Wujud

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan,

nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al- Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi‘l), kata benda (ism), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

Contoh :

Aksara Arab	Alih Aksara
وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursāhā

DAFTAR ISI

HALAMAN LOGO	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
TRANSLET ARAB-INDONESIA	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Kegunaan Penelitian	13
E. Definisi Operasional	14
F. Penelitian Terdahulu.....	16
G. Sistematika Penelitian	23
BAB II KAJIAN TEORI.....	24
A. Pendidikan Agama Islam	24
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	24
2. Landasan Pendidikan Agama Islam.....	26
3. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam	31
B. Guru Pendidikan Agama Islam.....	35
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	35
2. Syarat Guru Pendidikan Agama Islam	39

3. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam	44
4. Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam.....	47
5. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	49
C. Budaya Religius.....	57
1. Konsep Budaya Religius.....	63
2. Proses Pembentukan Budaya Religius Di Sekolah.....	66
3. Urgensi Penciptaan Budaya Religius.....	67
4. Model Pembentukan Budaya Religius.....	68
BAB III METODE PENELITIAN	72
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	72
B. Desain Penelitian	73
C. Lokasi Penelitian	73
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	73
E. Data dan Sumber Data	73
F. Teknik Pengumpulan Data.....	74
G. Teknik Analisis Data	76
H. Uji Keabsahan Data	78
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	79
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	79
1. SMPN 7 Banjarmasin	79
2. SMPN 30 Banjarmasin	85
3. SMPN 27 Banjarmasin	88
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	91
1. Program sekolah dalam membentuk budaya religius di SMPN Banjarmasin	91
a. SMPN 7 Banjarmasin.....	91
b. SMPN 30 Banjarmasin.....	111
c. SMPN 27 Banjarmasin.....	127
2. Peran guru PAI dalam membentuk budaya religius di SMPN Banjarmasin	144
a. SMPN 7 Banjarmasin	144
b. SMPN 30 Banjarmasin	156

c. SMPN 27 Banjarmasin	161
C. Pembahasan dan Analisis Data	169
BAB V PENUTUP	211
A. Kesimpulan	211
B. Rekomendasi.....	214
C. Saran	215
BAB VI DAFTAR PUSTAKA	217
LAMPIRAN.....	224